

BAB 5

KESIMPULAN

5.1. Simpulan

Hasil analisis dan beberapa pengujian serta pembahasan yang telah dilakukan, maka disimpulkan bahwa tingkat hutang, likuiditas, dan kepemilikan institusional cenderung tidak berpengaruh terhadap keputusan lindung nilai pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2014-2018. Tingkat hutang tidak berpengaruh dikarenakan perusahaan yang memiliki tingkat hutang rendah dianggap berada pada kondisi keuangan yang baik serta mampu mendanai kegiatan operasional bisnisnya menggunakan ekuitas. Sementara itu, perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi cenderung berfokus untuk memperoleh dan mengelola dana guna melunasi hutangnya saat atau sebelum jatuh tempo.

Likuiditas tidak berpengaruh terhadap keputusan lindung nilai dimana tingkat likuiditas akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya pada saat jatuh tempo sehingga perusahaan cenderung melakukan transaksi *spot*. Sementara itu, likuiditas yang rendah akan mengindikasikan bahwa perusahaan tidak memiliki aset lancar menganggur yang dapat digunakan untuk membiayai aktivitas lindung nilai, sehingga perusahaan tidak melakukan lindung nilai. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap lindung nilai karena investor institusi dianggap mampu melakukan diversifikasi risiko terkait fluktuasi nilai tukar sehingga tidak diperlukan aktivitas lindung nilai dan manajemen dapat memilih alternatif lain untuk menjaga nilai dari pemegang saham institusi dengan biaya yang lebih rendah.

Peluang tumbuh dinyatakan cenderung berpengaruh positif terhadap keputusan lindung nilai karena semakin tinggi peluang tumbuh maka perusahaan membutuhkan dana lebih besar untuk ekspansi yang mendorong penggunaan pendanaan eksternal yang lebih berisiko, sehingga diperlukan lindung nilai untuk meminimalkan risiko yang mungkin timbul.

Kemudian, terdapat perusahaan dengan keputusan lindung nilai maupun perusahaan yang tidak melakukan keputusan lindung nilai diasumsikan karena pihak manajemen perusahaan cenderung mengikuti kebijakan tahun-tahun sebelumnya serta dipengaruhi dari upaya manajemen untuk motif berjaga-jaga pada kemungkinan perubahan atau risiko bisnis lainnya yang dapat merugikan keuangan perusahaan di masa depan.

5.2. Keterbatasan

Hasil pengujian dari penelitian yang telah dilakukan saat ini memiliki keterbatasan dalam beberapa hal yang akan diuraikan dalam beberapa poin dibawah ini:

1. Koefisien determinasi dalam penelitian ini ditunjukkan dengan nilai sebesar 7,7%. Hasil dari penelitian membuktikan bahwa terdapat 3 (tiga) variabel independen dengan hasil cenderung berpengaruh negatif terhadap keputusan lindung nilai dan terdapat 1(satu) variabel independen dengan hasil cenderung berpengaruh positif terhadap keputusan lindung nilai, sehingga dapat disimpulkan bahwa masih ada sebesar 92,3% variabel-variabel lain yang mempengaruhi keputusan lindung nilai diluar variabel yang digunakan dalam penelitian saat ini.
2. Terdapat 2 (dua) variabel independen dengan hasil tidak berpengaruh terhadap keputusan lindung nilai. Hal ini diduga karena adanya proksi diluar yang digunakan dalam penelitian saat ini yang dapat digunakan dalam menunjukkan pengukuran untuk setiap variabel.
3. Penelitian saat ini belum menjelaskan proporsi hutang perusahaan dalam mata uang asing dan pengaruh berbagai variabel eksternal sehingga belum dapat memberikan hasil yang lebih spesifik terkait keputusan penggunaan lindung nilai.
4. Pengukuran likuiditas sebaiknya diproksikan melalui *Cash Acid Ratio* yang mengukur aset lancar perusahaan dari sisi kas dan piutang dimana kedua komponen

tersebut berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam melakukan aktivitas lindung nilai.

5.3. Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat diberikan penulis untuk mendukung dan melengkapi penelitian serupa yang dilakukan selanjutnya, antara lain:

1. Saran akademis, untuk penelitian selanjutnya diharapkan:

- a. Melakukan penelitian dengan menguji variabel independen lain diluar penelitian saat ini yang diduga dapat berpengaruh terhadap keputusan lindung nilai perusahaan seperti penggunaan variabel ukuran perusahaan, asimetri informasi, beban bunga, kesulitan keuangan, dan hutang valuta asing (*foreign debt*) dengan memproksikan total liabilitas dalam mata uang asing dengan total liabilitas dalam rupiah dan memberikan penjelasan berkaitan dengan lindung nilai jenis apa yang secara efektif dapat dilakukan oleh perusahaan guna mengelola risiko bisnisnya.
- b. Menggunakan proksi selain yang digunakan dalam penelitian saat ini untuk mengukur tingkat hutang perusahaan seperti menggunakan *debt to asset ratio* sebagai proksi.

2. Saran praktis

- a. Sebagai bahan pertimbangan dan informasi tambahan bagi perusahaan yang melakukan transaksi dengan negara lain dan melibatkan pertukaran valuta asing terutama faktor peluang tumbuh yang mana dalam penelitian ini terbukti berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan lindung nilai.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi investor agar memperhatikan faktor lain baik internal maupun eksternal yang dapat berpengaruh pada pengambilan keputusan lindung nilai terutama untuk faktor peluang tumbuh yang mana dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh signifikan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan lindung nilai. Hal ini bertujuan agar investor dapat mengambil keputusan yang tepat dan memperoleh pengembalian (*return*) maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, A.T., dan Asandimitra, N. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Market to Book Value, Financial Distress dan Firm Size terhadap Keputusan Hedging Sektor Consumer Goods Industry Periode 2011-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(2), 1-10.
- Aljana, B.T., dan Purwanto, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 2337-3806.
- Aritonang, E.W.R.Br., Daat, S.C., dan Andriati, H.N. (2018). Faktor-Faktor dalam Pengambilan Keputusan Lindung Nilai (Hedging) pada Instrumen Derivatif Valuta Asing pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 13(1), 96-113.
- Astyrianti, N.N., dan Sudiarta, G.M. (2017). Pengaruh Leverage, Kesempatan Tumbuh, Kebijakan Dividen dan Likuiditas terhadap Keputusan Hedging PT. Unilever Tbk. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), 1312-1339.
- Brigham dan Houston. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 11, Buku 1). Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, K.J.A.M., dan Sudirman, W.I. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Impor Minyak Bumi di Indonesia Tahun 1996-2015. *E-Jurnal Unud*, 6(7), 2303-0178.
- Dewi, K.L.P., dan Abundanti, N. (2017). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Penggunaan Swap Suku Bunga. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(4), 1-29.
- Dewi, N.K.R.U., dan Purnawati, N.K. (2016). Pengaruh Market to Book Value dan Likuiditas terhadap Keputusan Hedging pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(1), 355-384.
- Diantini, O., dan Badjra, I.B. (2016). Pengaruh Earning Per Share, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan dan Current Ratio terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(11), 6795-6824.
- Doni, H.A., Sentosa, U.S., dan Aimon. H. (2015). Prospek Perdagangan Internasional dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi* 1(1).

- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (edisi ke-8). Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Goklas, F., dan Wahyudi, S. (2016). Kebijakan Hedging dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Studi Empiris pada Perusahaan Non Finansial yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014). *Diponegoro Journal of Management*. 5(4), 209-222.
- Griffin, W., dan Pustay, W. (2014). *Bisnis Internasional* (edisi ke-8). Jakarta: Salemba Empat.
- Guniarti, F. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Hedging dengan Instrumen Derivatif Valuta Asing. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 5(1), 64-79.
- Hanafi, M.M. (2016). *Manajemen Risiko* (edisi kedua). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hanggraeni, D. (2010). *Pengelolaan Risiko Usaha* (edisi ke-1). Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Haq, A., Muniroh, A. (2015). Analisis Pengelolaan Valuta Asing terhadap Profitabilitas PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 1(2), 2502-4159.
- Heriyani, L., dan Risa, N. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dividen Kas. *Jurnal Riset Akuntansi Keuangan*, 6(2), 847-865.
- Herianti, S., dan Juwita, R. (2019). Pengaruh Liquidity, Financial Distress, Growth Opportunity dan Kepemilikan Institusional terhadap Keputusan Hedging pada Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 1(2).
- Herlinasari, R., Hidayat, R.R., dan Nuzula, F.N. (2018). Penggunaan Forward Contract Hedging untuk Menurunkan Risiko Eksposur Transaksi (Studi pada PT Unilever Indonesia, Tbk). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 59(1).
- Kasidi. (2010). *Manajemen Risiko*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kieso, D.E., Weygandt, J.J., dan Warfield, T.D. (2014). *Intermediate Accounting IFRS edition* (edisi ke-2). USA: John Wiley and Sons Inc.
- Kinasih, R., dan Mahardika, D.P.K. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Penggunaan Instrumen Derivatif sebagai Keputusan Hedging. *Jurnal Ilmiah MEA*, 3(1), 1-18.

- Koziol, D. (2010). *Hedging: Principles, Practices, and Strategies for the Financial Markets*. United States of America: John Wiley and Sons Inc.
- Kurniawati, D.D., Diana, N., dan Mawardi, M.C. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Lindung Nilai pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 7(2).
- Kurniawati, L., Manalu, S., dan Octavianus, N.J.R. (2015). Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kebijakan Dividen, dan Harga Saham. *Jurnal Manajemen*, 15(1).
- Kussulistiyanti, M.J.W.A., dan Mahfudz.(2016). Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Keputusan Hedging dengan Derivatif Valuta Asing (Studi pada Perusahaan Non-Finansial yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011–2014). *Diponegoro Journal of Management*, 5(3), 2349-2362.
- Lokobal, A., Sumajouw, J.D.M., dan Sompie, F.B. (2015). Manajemen Risiko pada Perusahaan Jasa Pelaksana Konstruksi di Propinsi Papua (Studi Kasus di Kabupaten Sarmi). *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, 4(2).
- Mediana, I., dan Muharam, H. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Lindung Nilai (Hedging) Menggunakan Instrumen Derivatif (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur dan Perusahaan Energi dan Sumber Daya Mineral yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014). *Diponegoro Journal of Management*, 5(2), 1-14.
- Megawati, I.A.P., Wiagustini, L.P., dan Artini, L.G. (2016). Determinasi Keputusan Hedging pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(10), 2337-3067.
- Monica, J., dan Pramesti, M. (2017). Pengujian Pecking Order Theory terhadap Perusahaan Surplus Non Keuangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 16(2), 186-197.
- Prasetyono, H.N. (2016). Faktor Penentu Perusahaan Melakukan Pengambilan Keputusan Hedging pada Derivatif Valuta Asing (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2014). *Diponegoro Journal of Management*, 5(2), 2337-3792.
- Purnianti, N.K.A., dan Putra, I.W. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Kebijakan Utang Perusahaan Non Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(1), 91-117.

- Ratih, I.D.A., dan Damayanthi, I.G.A.E. (2016). Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(2), 2302-8556.
- Sasono, B.H. (2013). Manajemen Ekspor dan Perdagangan Internasional. Jakarta: Andi.
- Savitri, N.L.A., dan Mimba, N.P.S.H. (2016). Kemampuan Profitabilitas dan Growth Opportunity Memoderasi Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(11), 3765-3792.
- Subramanyam, K.R. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 10, Buku 1). Jakarta: Salemba Empat.
- Suwandi, M. (2016). Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan Jasa Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 2(1), 64-88.
- Trombley, A.M. (2017). *Accounting for Derivatives and Hedging*. New York: McGraw-Hill.
- Widyagoca, I.G.P.A., dan Lestari, P.V. (2016). Pengaruh Leverage, Growth Opportunities, dan Liquidity terhadap Pengambilan Keputusan Hedging PT. Indosat Tbk. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1282-1308.
- Wijaya, L., Astuti, P., dan Nugraha, D.P. (2018). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Instrumen Derivatif sebagai Pengambilan Keputusan Hedging. *JAB*, 4(2), 2502-3497.
- Yasa, W.W.I., Dharma, S.B.I.G., dan Sudipta, K.G.I. (2013). Manajemen Risiko Operasional dan Pemeliharaan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Regional Bangli di Kabupaten Bangli. *Jurnal Spektran*, 1(2).
- Yustika, D., Cheisviyanny, C., dan Helmayunita, N. (2019). Pengaruh Financial Distress, Growth Options, Institutional Ownership Terhadap Aktivitas Hedging (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 2656-3649.
- Yusuf, H.N., Musdholifah. (2018). Pengaruh Nilai Perusahaan, Leverage dan Nilai Pasar terhadap Eksposur Ekonomi Perusahaan di Indonesia Tahun 2011-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(3).

Zelmiyanti, R. (2016). Pendekatan Teori Keagenan Pada Kinerja Keuangan Daerah dan Belanja Modal (Studi pada Provinsi di Indonesia). *JRAK*, 7(1), 11-21.